bertanya kepadanya, 'Apa ini?' Maka dia menjawab, 'Sesungguhnya aku tidak menambah pada kalian lebih dari apa yang telah dilakukan Rasulullah ﷺ'." Atau dia berkata, "Begitulah yang dilakukan Rasulullah ﷺ." **Diriwayatkan oleh al-Hakim dan beliau berkata, "Hadits shahih."**[632]

[158]. BAB MENYEGERAKAN PENGUBURAN JENAZAH

﴿948﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

أَسْرِعُوا بِالْجَنَازَةِ، فَإِنْ تَكُ صَالِحَةً، فَخَيْرٌ تُقَدِّمُوْنَهَا إِلَيْهِ، وَإِنْ تَكُ سِوَى ذٰلِكَ، فَشَرٌّ تَضَعُوْنَهُ عَنْ رِقَابِكُمْ.

"Segerakanlah mengubur jenazah, karena jika dia orang shalih, berarti kalian telah menyegerakan kebaikan kepadanya, dan jika selain itu, berarti kalian telah melepaskan keburukan dari pundak kalian." **Muttafaq 'alaih.**

Dan dalam satu riwayat Muslim,

فَخَيْرٌ تُقَدِّمُوْنَهَا عَلَيْهِ.

"Berarti kebaikan yang kalian segerakan kepadanya."

﴿949﴾ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ, beliau berkata, Nabi ﷺ bersabda,

إِذَا وُضِعَتِ الْجَنَازَةُ، فَاحْتَمَلَهَا الرِّجَالُ عَلَى أَعْنَاقِهِمْ، فَإِنْ كَانَتْ صَالِحَةً، قَالَتْ: قَدِّمُوْنِيْ، وَإِنْ كَانَتْ غَيْرَ صَالِحَةٍ، قَالَتْ لِأَهْلِهَا: يَا وَيْلَهَا أَيْنَ تَذْهَبُوْنَ بِهَا؟ يَسْمَعُ صَوْتَهَا كُلُّ شَيْءٍ إِلَّا الْإِنْسَانَ، وَلَوْ سَمِعَ الْإِنْسَانُ لَصَعِقَ.

"Jika jenazah telah diletakkan kemudian dipikul oleh kaum laki-laki di atas pundak-pundak mereka, maka jika jenazah itu shalih, dia berkata, 'Segerakanlah aku'.' Tetapi jika tidak shalih, dia berkata kepada keluarganya, 'Celakalah dia! Ke mana kalian membawanya?' Suaranya dapat didengar oleh segala sesuatu selain manusia, dan seandainya manusia

[632] Saya katakan, Ini perlu dikaji ulang. Lihat *Ahkam al-Jana`iz*, hal 126. (Al-Albani).

mendengarnya, niscaya dia akan jatuh pingsan." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

[159]. BAB MENYEGERAKAN MELUNASI HUTANG MAYIT, DAN SEGERA MENGURUS JENAZAHNYA KECUALI JIKA MATI SECARA TIBA-TIBA, MAKA HARUS DIBIARKAN TERLEBIH DAHULU HINGGA DIYAKINI KEMATIANNYA

﴾950﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

نَفْسُ الْمُؤْمِنِ مُعَلَّقَةٌ بِدَيْنِهِ حَتَّى يُقْضَى عَنْهُ.

"Jiwa seorang Mukmin tergantung[633] disebabkan hutangnya, hingga hutangnya dilunasi." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

﴾951﴿ Dari Hushain bin Wahwah ﷺ,

أَنَّ طَلْحَةَ بْنَ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ ﷺ مَرِضَ، فَأَتَاهُ النَّبِيُّ ﷺ يَعُوْدُهُ، فَقَالَ: إِنِّيْ لَا أُرَى طَلْحَةَ إِلَّا قَدْ حَدَثَ فِيْهِ الْمَوْتُ، فَآذِنُوْنِيْ بِهِ وَعَجِّلُوْا بِهِ، فَإِنَّهُ لَا يَنْبَغِي لِجِيْفَةِ مُسْلِمٍ أَنْ تُحْبَسَ بَيْنَ ظَهْرَانَيْ أَهْلِهِ.

"Bahwa suatu ketika, Thalhah bin al-Bara` bin Azib ﷺ sedang sakit, maka Nabi ﷺ datang menjenguknya dan bersabda, 'Sesungguhnya aku tidak menyangka Thalhah kecuali akan segera meninggal, maka beritahu aku tentang kematiannya dan bersegeralah mengurusnya, karena sesungguhnya tidak layak mayat seorang Muslim ditahan di tengah-tengah keluarganya'." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud.**[634]

---

[633] Terhalangi dari nikmat yang telah dipersiapkan untuknya.

[634] Saya berkata, *sanad*nya dhaif sebagaimana telah saya jelaskan dalam *Ahkam al-Jana`iz*, hal. 13-14 dan *adh-Dha'ifah*, no. 3232. (Al-Albani).